

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah suatu bahan ajar berbentuk lembaran yang berisi materi dan arahan yang diterapkan peserta. Lembar Kerja Peserta Didik merupakan pedoman pembelajar yang digunakan untuk kegiatan penyelidikan dan memecahkan masalah. Lembar Kerja Peserta Didik dapat berupa pedoman latihan perkembangan kognitif dan juga berupa arahan dalam suatu bidang pembelajaran demonstrasi maupun pengamatan. Tujuan penggunaan bahan ajar ini yaitu dapat memajukan keterampilan peserta didik dalam menciptakan sebuah karya baik secara perorangan maupun kelompok (Aisyah, *et al*, 2021).

Media pembelajaran memiliki arti sebagai media yang menyampaikan pesan atau informasi yang bermaksud intruksional, dimana media pembelajaran memiliki peran penting dalam hasil belajar peserta didik. Media Lembar Kerja Peserta Didik ini yaitu suatu lembaran yang memuat pedoman dan petunjuk untuk peserta didik kerjakan (Ainun, *et al*, 2021) mengemukakan bahwa peserta didik dapat berpikir kritis, mandiri, mengemukakan ide dan pendapat, serta menyelesaikan masalah, sehingga pembelajaran yang dilakukan bisa lebih terpusat ke peserta didik (Benhadj, *et al*, 2023).

IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam beserta isinya serta kejadian yang terjadi di dalamnya. Pembelajaran IPA tidak hanya mempelajari segolongan konsep, hukum, atau teori tertentu. akan tetapi, juga bisa membimbing peserta didik agar dapat mencapai atau menemukan metode atau bisa dimanfaatkan untuk menciptakan suatu konsep IPA. Pembelajaran IPA pada

tingkat sekolah menengah termasuk pembelajaran terpadu yang terdiri dari tiga kelompok yakni fisika, kimia dan biologi. Mata pelajaran IPA adalah kebanyakan peserta didik menganggap susah, sebab pembelajaran IPA memiliki berbagai konsep dan istilah ilmiah. Pelajaran IPA juga termasuk pelajaran yang bersifat tidak nyata bagi siswa (Nissa, 2019).

Dalam undang-undang sistem pendidikan Tahun 2003 No 20, pendidikan dikatakan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan adalah semua pengetahuan belajar yang dapat berlangsung sepanjang hidup pada seluruh tempat, situasi, dan kondisi yang menimbulkan dampak positif pada pertumbuhan setiap makhluk hidup (Pristiwanti, *et al*, 2022).

IPA merupakan ilmu yang dikembangkan berdasarkan kejadian alam dan metode ilmiah. IPA merupakan ilmu yang menekankan pada kemampuan siswa dalam menemukan secara sistematis, oleh karena itu IPA bukan sekedar pengetahuan, melainkan proses penemuan atau proses pemenuhan kebutuhan hidup. Hakikat pembelajarn saintifik adalah pembelajaran yang mengajarkan proses memperoleh suatu produk, dan apabila guru dapat menciptakan pembelajaran yang tepat dan optimal maka produk tersebut dapat tercapai (Taupik & Fitria, 2021).

Pencemaran lingkungan adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan lingkungan alam, sulit bagi siswa untuk memahaminya dalam format ceramah

saja. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh kurangnya kesadaran manusia akan perlunya menjaga lingkungan sekitar, oleh karena itu perlu adanya peningkatan pengetahuan dan minat siswa terhadap lingkungan melalui pelajaran IPA (Benhadj, *et al*, 2023).

Pencemaran lingkungan merupakan materi yang dapat dilihat langsung oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan kata lain semua materi ini ada di sekitar mereka, maka diperlukan pendekatan kontekstual yang tidak hanya menyampaikan teori (logika) namun juga mengaitkan langsung materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengembangan LKPD yang dapat menambah wawasan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya materi pencemaran lingkungan. Materi pencemaran lingkungan adalah materi yang bersifat konkrit (nyata), yang berarti materi tersebut merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari siswa (Hidayat, *et al*, 2022).

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan penelitian tersebut yaitu :

1. Siswa kurang memahami konsep pada materi pencemaran lingkungan.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan saat ini masih berisi komponen judul, pertanyaan, dan rangkuman materi.
3. Materi yang dirancang oleh guru yang inovatif masih terbatas.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan penelitian tersebut yaitu :

1. Bagaimanakah kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pencemaran lingkungan?

2. Bagaimana keterbacaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pencemaran lingkungan?
3. Bagaimana respons siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pencemaran lingkungan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pencemaran lingkungan?
2. Mengetahui keterbacaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi pencemaran lingkungan?
3. Mengetahui respons siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pencemaran lingkungan?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan media pengembangan diharapkan peserta didik mendapatkan pengalaman baru terhadap pembelajaran dengan menggunakan LKPD yang dikembangkan.
2. Mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.
3. Dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran pencemaran lingkungan.

F. Spesifikasi Produk Pengembangan

Spesifikasi produk berdasarkan penelitian tersebut yaitu :

1. Materi ajar yang digunakan untuk mengembangkan LKPD IPA adalah pencemaran lingkungan yang diajarkan pada semester genap kelas VII.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berkaitan dengan isu-isu di lingkungan sekitar mengenai materi pencemaran lingkungan.
3. Uji kelayakan dalam penelitian terdiri atas validitas ahli media, ahli materi dan guru IPA.

G. Definisi Istilah

1. LKPD adalah salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran (Yase, *et al*, 2020).
2. Pencemaran lingkungan adalah kejadian nyata dalam kehidupan sehari-hari dan membutuhkan solusi masalah yang berkaitan dengan objek dan peristiwa ilmiah (Rahayu & Ismawati, 2019).